

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Usaha dalam melakukan sebuah penelitian, terdapat beberapa pendekatan dan jenis penelitian tertentu. Pendekatan penelitian harus digunakan sesuai dengan bagaimana pola pikir penelitian yang akan digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif, yang bertujuan untuk menggali data dan mendapatkan gambaran yang luas dan lebih mendalam, khususnya mengenai perilaku *cheating* mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2013 dalam ujian akhir semester. Pendekatan kualitatif bisa diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri.³⁷

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Robert K. Yin mendefinisikan bahwa penelitian studi kasus adalah suatu *inquiry* empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata dengan menggunakan berbagai sumber bukti yang dapat dimanfaatkan.³⁸

Peneliti berusaha mengungkap bagaimana hal tersebut bisa terjadi dan apa saja bentuk dari perilaku tersebut. Peneliti berharap dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, dapat mengungkap permasalahan mengenai "Perilaku

³⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

³⁸ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persda, 2009), 18.

Cheating Dalam Ujian Akhir Semester (Studi Kasus Pada Mahasiswa Psikologi Islam Angkatan 2013 di STAIN Kediri) ”.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti merupakan sosok atau alat ukur penelitian itu sendiri, sehingga jauh-jauh hari peneliti sudah harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba menggali data melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga diketahui, disadari, dan mendapatkan izin baik dari pihak STAIN Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang bakal peneliti jadikan objek penelitian mengenai “Perilaku *Cheating* Mahasiswa Psikologi Islam Angkatan 2013 Dalam Ujian Akhir Semester” adalah jurusan Ushuluddin, program studi Psikologi Islam di STAIN Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

1. Sumber Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa sumber kata-kata atau tindakan. Sumber ini dapat dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio.⁴⁰ Oleh karenanya, sumber data primer yang peneliti ambil adalah seluruh kata-kata atau tindakan dari perilaku *cheating* yang dilakukan oleh mahasiswa Psikologi Islam STAIN Kediri angkatan 2013 dalam ujian akhir semester. Dalam penelitian ini, sumber data primernya sebanyak 10 mahasiswa dengan menggunakan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan subjek penelitian dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁴¹ Adapun kriteria yang peneliti gunakan untuk mengambil subjek penelitian dengan acuan mahasiswa program studi Psikologi Islam angkatan 2013 STAIN Kediri yang melakukan *cheating*.

2. Sumber Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan dapat melalui orang lain, melalui dokumen,⁴² sumber tertulis, dan foto.⁴³

Sumber sekunder yang peneliti ambil adalah seluruh sumber data tertulis (catatan), dokumen (buku-buku tertentu), dan foto yang berkenaan dengan perilaku *cheating* mahasiswa Psikologi Islam di STAIN Kediri angkatan 2013 dalam ujian akhir semester.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 112.

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D.*, 225.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113-114.

Data yang akan dikumpulkan peneliti adalah semua hal yang berkenaan dengan “Perilaku *Cheating* Dalam Ujian Akhir Semester (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Psikologi Islam Angkatan 2013 di STAIN Kediri*)”. Sedangkan sasaran informan penelitian adalah mahasiswa Psikologi Islam STAIN Kediri angkatan 2013 beserta semua elemen sekitar dan data lain, guna untuk menunjang kesempurnaan hasil penelitian.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.⁴⁴

Dalam hal ini, data yang peneliti observasi adalah seluruh tindakan mengenai perilaku *cheating* yang dilakukan mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2013 dalam ujian akhir semester.

2. Metode Interview

Wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu antara dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk

⁴⁴ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 133.

suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan secara lisan, dan langsung dari seseorang atau informan.⁴⁵ Sesuai dengan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang tepat untuk digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan. Dalam wawancara ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara, karena bersifat improvisasi.⁴⁶

Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari data mengenai bentuk-bentuk dan faktor-faktor yang melatarbelakangi *cheating*, yang di mana wawancara ini lebih peneliti fokuskan kepada mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2013 di STAIN Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian⁴⁷ dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴⁸ Dokumen dapat berupa dokumen primer, seperti autobiografi. Sedangkan dokumen sekunder dapat berupa biografi. Selain dalam bentuk tulisan, dokumen dapat pula berupa gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹

⁴⁵ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 229.

⁴⁷ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan R & D.*, 240.

⁴⁹ M. Hafid Aribowo, "Terapi Pada Penderita Gangguan Jiwa: Studi Kasus di Yayasan Penuh Warna Griya Cinta Kasih Dusun Sidowaras Desa Sidomulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang" (Skripsi, STAIN, Kediri, 2013), 73.

Dalam metode ini, peneliti ingin mendapatkan dokumen berupa tulisan dan gambar dari perilaku *cheating* dalam ujian akhir semester yang dilakukan oleh mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2013 di STAIN Kediri.

F. Analisis Data

Sugiyono menyimpulkan definisi analisis data dari berbagai pendapat, ia menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumen lain.

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Menurut kedua tokoh ini, analisis data dapat dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification or conclusion drawing*).⁵¹

Oleh karenanya, di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Tahapannya sebagai berikut:⁵²

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian dan R & D.*, 244.

⁵¹ *Ibid.*, 246.

⁵² Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

1. *Data Reduction*

Data reduction adalah proses memilah data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus-menerus berujung pada laporan akhir yang tersusun dengan lengkap.

2. *Data Display*

Data display adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.

3. *Verification*

Verification adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, keabsahan suatu data dapat dilihat melalui uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitasnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif bisa dilihat melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kendati demikian, dalam penelitian ini sang peneliti hanya menggunakan metode yang lumayan mudah, yaitu kredibilitas.

Pengujian kredibilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji validitas internal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui:⁵³

⁵³ *Ibid.*, 270-276.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan memberi arti bahwa, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk atau akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan melalui perpanjangan pengamatan ini. Semakin lama perpanjangan pengamatan akan semakin memperdalam, memperluas, dan mempertepatkan nilai suatu data yang berada di lapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan saling berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni:

a. Triangulasi sumber

Data yang sudah diperoleh dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada, misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya, sampai datanya jenuh.

b. Triangulasi teknik

Data yang diperoleh dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Data dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data dilakukan pada waktu pagi, sore, atau malam.

Dari ketiga bentuk triangulasi di atas, peneliti lebih cenderung menggunakan triangulasi dalam bentuk triangulasi sumber.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap Pra Lapangan, meliputi:

- 1) Menentukan fokus penelitian dan penarikan judul,
- 2) Menyetorkan judul skripsi,
- 3) Menyusun proposal skripsi,
- 4) Seminar proposal skripsi,
- 5) Revisi proposal skripsi,
- 6) Konsultasi penelitian kepada pembimbing yang sudah disediakan,
- 7) Mengurus surat izin yang berkenaan dengan penelitian,
- 8) Menyiapkan perlengkapan penelitian, dan
- 9) Meminta izin dan menghubungkan lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi:

- 1) Persiapan untuk terjun ke lapangan,
- 2) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
- 3) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data, meliputi:

- 1) Penyusunan analisis data,
- 2) Pengecekan keabsahan data, dan
- 3) Memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi:

- 1) Menyusun hasil penelitian
- 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing yang sudah disediakan,
- 3) Rekonstruksi hasil konsultasi,
- 4) Pengurusan kelengkapan munaqosah, dan
- 5) Sidang munaqosah.
- 6) Revisi